

Capres Kelanjutan dan Bukan Kelanjutan Jokowi: Persepsi Publik Nasional

Updated Survei Nasional:
30 April – 7 Mei 2023

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

Latar Belakang

- ▶ Presiden Jokowi sudah menjabat sebagai presiden selama 2 periode dan karena itu ia tidak bisa maju lagi dalam pemilihan presiden mendatang.
- ▶ Saat ini ada sejumlah nama tokoh yang disebut-sebut kemungkinan akan menjadi calon presiden (capres).
- ▶ Anies Baswedan akan dicalonkan NasDem, PKS, dan Demokrat.
- ▶ Prabowo ditetapkan sebagai capres oleh Gerindra, dan mendapat dukungan dari PKB.
- ▶ Ganjar Pranowo diputuskan menjadi capres oleh PDIP, didukung oleh PPP, Hanura dan PSI.
- ▶ Airlangga Hartarto telah lama ditetapkan sebagai capres oleh Golkar.

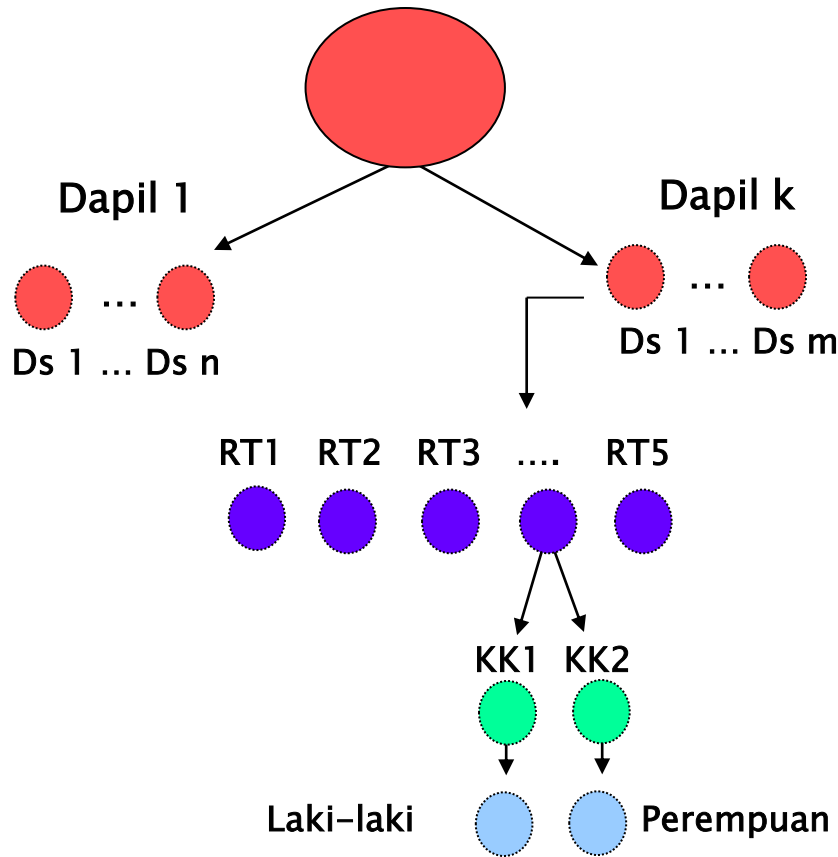
Latar Belakang

- ▶ Bagaimana publik pada umumnya menilai keempat tokoh tersebut?
- ▶ Siapakah yang dinilai paling bisa melanjutkan kebijakan-kebijakan pemerintah Jokowi? Sebaliknya, siapakah yang dinilai tidak akan melanjutkan kebijakan Jokowi?
- ▶ Bagaimana persepsi tersebut membentuk arah dukungan pemilih kepada calon-calon presiden?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional yang diupdate terakhir pada 30 April – 7 Mei 2023.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1020 atau 84%. Sebanyak 1020 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,1\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 30 April – 7 Mei 2023.

Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.4	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.9	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.7	87.3
Protestan/Katolik	9.9	9.8
Lainnya	2.5	3.0
ETNIS		
Jawa	40.4	40.2
Sunda	15.6	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.9	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.7	2.7
Lainnya	29.2	29.4
PENDIDIKAN		
<= SD	37.0	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.8	13.7

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

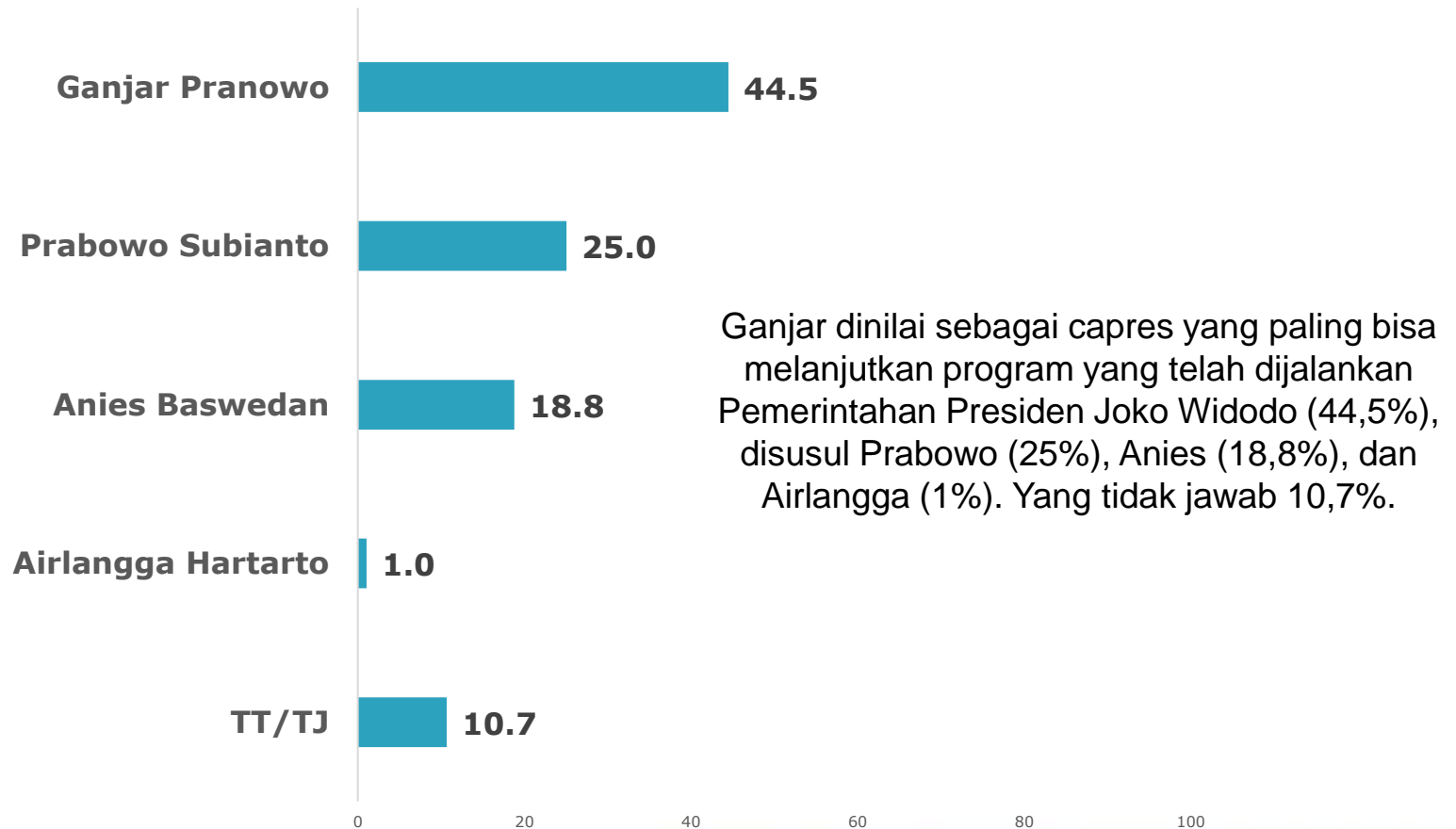
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

Capres yang akan melanjutkan dan tidak akan melanjutkan Program Pemerintah JOkowi

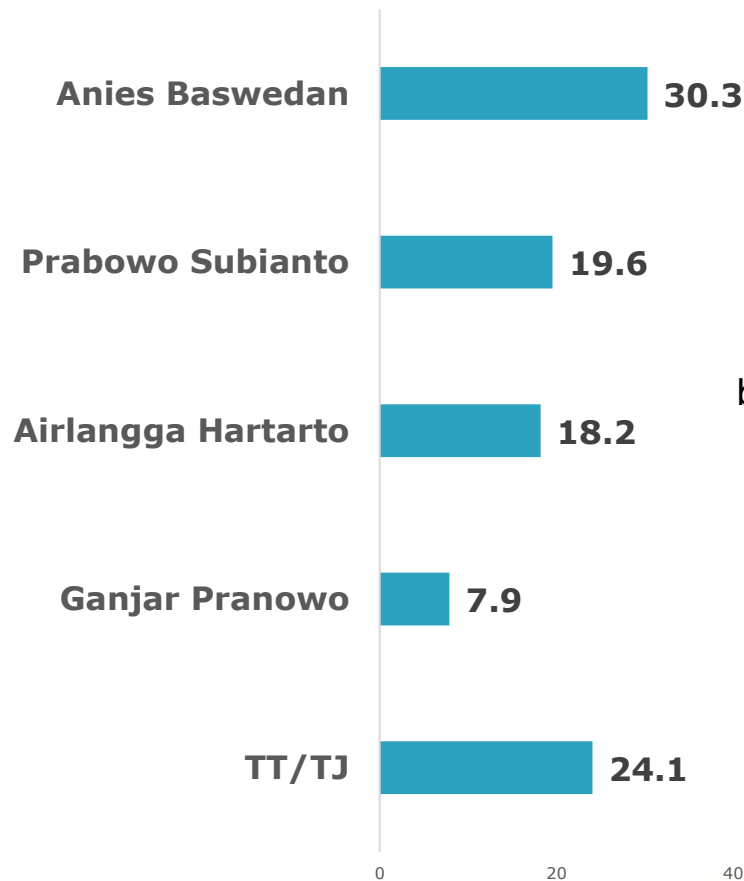
Capres yang Paling Bisa Melanjutkan Program Jokowi (4 Nama)

Menurut Ibu/Bapak, siapakah di antara nama-nama calon presiden berikut yang paling bisa melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (misalnya melanjutkan program pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur, pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, bendungan, bandara, pelabuhan, dll.)? ... %



Capres yang Kemungkinan Besar Tidak akan Melanjutkan Program Jokowi (4 Nama)

Menurut Ibu/Bapak, siapakah di antara nama-nama calon presiden berikut yang **kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program** yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (misalnya melanjutkan program pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur, pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, bendungan, bandara, pelabuhan, dll.)? ... %



Anies dinilai sebagai capres yang kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (30,3%), disusul Prabowo (19,6%), Airlangga (18,2%), dan Ganjar (7,9%). Yang tidak jawab 24,1%.

Dukungan pada Calon Presiden (Simulasi 4 nama) menurut Evaluasi atas Kinerja Jokowi

	Base	Airlangga Hartarto	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM						
Sangat/cukup puas	81.7	2	15	43	30	10
Kurang/tidak puas	17.3	3	39	16	35	7

Chi-squared/df/p-value = 70.697/3/0.000

- Pilihan kepada calon presiden, khususnya kepada Ganjar dan Anies, berhubungan signifikan dengan evaluasi atas kinerja Jokowi. Pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi lebih banyak memilih Ganjar (43%), sedangkan pemilih yang tidak puas lebih banyak memilih Anies (39%).
- Secara lebih spesifik, Ganjar mendapat dukungan yang jauh lebih besar dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi (43%) dibanding dari yang tidak puas (16%). Sebaliknya Anies mendapat dukungan jauh lebih besar dari pemilih yang tidak puas dengan kinerja Jokowi (39%) dibanding dari yang puas (15%).
- Sementara itu dukungan untuk Prabowo dan Airlangga dari pemilih yang puas dan tidak puas tidak berbeda signifikan. Prabowo mendapat dukungan 30% dari yang puas, tidak berbeda signifikan dengan dukungan dari tidak puas (35%). Begitupun Airlangga. Dukungan untuk Airlangga dari yang puas (2%) tidak beda signifikan dengan dukungan dari yang tidak puas (3%).

Note: dalam analisis chi-squared kategori tidak menjawab dikeluarkan.

Kesimpulan

Kesimpulan

- ▶ Di mata publik, Ganjar Pranowo adalah calon presiden yang paling mungkin akan melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Jokowi. Sebaliknya Anies Baswedan paling banyak dinilai sebagai calon yang tidak akan melanjutkan.
- ▶ Yang menyebut nama Ganjar Pranowo sebagai capres yang bisa melanjutkan program Pemerintahan Jokowi ada 44,5%, jauh lebih banyak dibanding Prabowo (25%), Anies (18,8%), dan Airlangga (1%). Yang tidak punya pendapat 10,7%.
- ▶ Sementara itu, dalam hal capres yang tidak akan melanjutkan program Pemerintahan Joko Widodo, nama Anies Baswedan yang paling banyak disebut (30,3%), disusul Prabowo (19,6%), Airlangga (18,2%). Sementara Ganjar hanya disebut oleh 7,9%, dan yang tidak menjawab ada 24,1%.

Kesimpulan

- ▶ Persepsi pemilih tersebut berdampak terhadap arah dukungan mereka kepada calon-calon presiden.
- ▶ Mereka yang puas dengan kinerja Presiden Jokowi lebih menginginkan Ganjar menjadi presiden karena ia dinilai sebagai tokoh yang paling mungkin melanjutkan kebijakan Jokowi.
- ▶ Sementara pemilih yang tidak puas dengan kinerja Jokowi lebih menginginkan Anies menjadi presiden karena ia dinilai sebagai capres kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program pemerintah Jokowi.

Kesimpulan

- ▶ Secara lebih spesifik, Ganjar mendapat dukungan yang lebih besar dari pemilih yang puas dengan kinerja Presiden Jokowi (43%) dibanding dari yang tidak puas (16%).
- ▶ Sebaliknya Anies mendapat dukungan yang lebih besar dari pemilih yang tidak puas dengan kinerja Jokowi (39%) dibanding dari yang puas (15%).
- ▶ Sementara itu dukungan untuk Prabowo dan Airlangga dari pemilih yang puas dan tidak puas tidak berbeda signifikan.
- ▶ Prabowo mendapat dukungan 30% dari yang puas, tidak berbeda signifikan dengan dukungan dari tidak puas (35%).
- ▶ Begitupun dengan Airlangga. Dukungan untuk Airlangga dari yang puas (2%) tidak beda signifikan dengan dukungan dari yang tidak puas (3%).

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas publik (81,7%) saat ini merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai Presiden.
- ▶ Karena itu, Ganjar yang paling dipersepsikan sebagai pelanjut Jokowi pun mendapat keuntungan elektoral: ia unggul atas lawan-lawannya jika pemilihan presiden diadakan sekarang.

Terima Kasih